

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS BABY MASSAGE TERHADAPPENINGKATAN BERAT BADAN
PADABAYI UMUR 5-6 BULAN**

LITERATURE REVIEW



NUR MAZIAH NOVEKA SHANTY

192110014

PROGRAM STUDI DIVPIDAN PENDIDIK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mempunyai anak dengan perkembangan maksimal ialah idaman setiap orang tua. Proses berkembang anak bisa berlangsung secara natural. Sebutan perkembangan sesungguhnya mencakup 2 kejadian yang sifatnya berbeda, namun silih berkaitan serta susah dipisahkan, ialah perkembangan serta pertumbuhan. Perkembangan berkaitan dengan permasalahan pergantian dalam besar, jumlah, dimensi, ataupun ukuran tingkatan sel, organ ataupun orang, yang dapat diukur dengan dimensi berat(gr, lbs, kg), dimensi panjang(centimeter, m), usia tulang serta penyeimbang metabolik(retensi kalsium serta nitrogen badan). perkembangan merupakan bertambahnya keahlian struktur serta guna badan yang lebih lingkungan dalam pola yang tertib(Soetjiningsih serta Ranuh, 2016, p. 3).

Berat tubuh ialah salah satu penanda perkembangan pada balita. Kendala perkembangan dipengaruhi oleh sebagian aspek semacam, aspek generasi, gizi, area, tipe kelamin, serta status sosial. Buat memandang perkembangan balita dapat kita amati dengan penambahan umur(Chomaria, 2015, p. 3) dalam(Yuliana, D. 2016, p. 3). Umur pertumbuhan balita dibagi 2 ialah, neonatus semenjak lahir hingga umur 28 hari serta balita dari umur 29 hari hingga 12 bulan. Sebaliknya balita ialah anak umur 0 hingga 12 bulan. Tiap balita hadapi sesi perkembangan serta pertumbuhan dalam masa hidupnya. Perkembangan dan perkembangan ialah proses yang berkesinambungan, bertabat kontinyu, serta perkembangan ialah bagian dari proses pertumbuhan. Perkembangan yang meliputi pergantian besar tubuh, berat tubuh, gigi, struktur tulang, serta ciri intim. Perkembangan ini bertabat kuantitatif, Sebaliknya pertumbuhan semacam pertumbuhan motorik, sensorik, kognitif serta psikososial bertabat kualitatif. Perkembangan serta pertumbuhan yang optimal memerlukan stimulasi(Rusli 2013) dalam(Yuliana, D. 2016).

Stimulasi yang berarti di dini pertumbuhan balita semacam atensi, kehangatan, sentuhan, dekapan, dan senyuman, serta pemberian kasih sayang orang tua. Stimulasi dari rangsangan yang gampang secara aktif diberikan pada balita bisa lewat pemijatan, dan juga menggerakkan juga

lengan balita posisi pada ekstensi dan fleksi juga. Pijat ialah pengobatan yang sudah dicoba oleh orang tua terdahulu, serta dikala ini mulai dibesarkan pijat pada balita ataupun baby massage yang sudah dicoba riset. Sebagian riset terhadap pijat balita membagikan hasil laporan terpaut dengan khasiat pijat balita semacam bisa tingkatkan berat tubuh, tingkatkan perkembangan, tingkatkan energi tahan badan, tingkatkan konsentrasi balita, membuat balita terlebih pulas tidurnya, membina bounding attachment diantara sang anak dan orang tua, dan bisa tingkatkan penciptaan ASI bunda(Roesli, 2013, p. 8).

Pijat balita tidak hanya bisa menolong pertambahan berat tubuh balita serta panjang tubuh pula bisa membagikan khasiat stimulasi buat kematangan motorik agresif(keahlian duduk), motorik halus(menulis), serta sosial adaptif seseorang balita(Inal& Yildiz 2012) dalam(Oktarina, E. 2015, p. 3)

Bagi Riset Pangesti(2013) dalam Shofa, L. dkk.(2014, p. 2) yang dicoba di Semarang, hasil riset menampilkan kalau kenaikan berat tubuh balita umur 1 hingga 6 bulan kelompok yang intervensi (yang memperoleh pijatan) yang lebih luas dibandingkan kelompok control (kelompok yang tidak memperoleh pijatan).(Minarti& Utami, 2012)

Pengalaman pijat balita awal dirasakan balita dikala dilahirkan, ialah pada waktu balita lewat jalur lahir sang bunda. Proses kelahiran ialah sesuatu pengalaman traumatik untuk balita sebab balita yang telah lahir harus keluar dari dalam rahim, nyaman, aman serta gerak bebas dengan tidak terbatas, mengarah ke sesuatu dunia dengan kebebasan gerak tanpa batasan, yang menakutkan, tanpa adanya sentuhan nyaman serta sekelilingnya aman, semacam halnya kala terletak di dalam rahim. Pijat balita ialah salah satu metode yang mengasyikkan buat melenyapkan ketegangan serta perasaan risau paling utama pada balita. Orang tua sentuhan dan kasih sayang yang diberikan untuk anaknya hendak menunjukkan kekuatan diantara keduanya (Roesli, 2013, p. 8).

Pijat balita diyakini ialah salah satu stimulus sentuhan(touch) yang dapat menolong memaksimalkan berkembang kembang balita. Riset Field Universitas Miami AS, mengatakan pengobatan pemijatan dilakukan 30 menit/harinya dapat kurangi tekanan mental serta kecemasan. Khasiat yang bisa diperoleh dari pijat balita ialah baik buat balita ataupun orang tuanya. Di Indonesia dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 369/

MENKES/ SK/ III/ 2007 tentang Standar Profesi Bidan mengatakan jika bidan memiliki hak buat melakukan pengawasan serta menstimulasi perkembangan balita serta sang anak. Salah satu wujud tumbuh kembang stimulasi yang sampai saat ini dicoba oleh warga ialah dengan melaksanakan pijat pada balita(Shofa, L. dkk. 2014, p. 2).

Dari hasil survei periset di sebagian wilayah Jombang pijat balita ini masih sangat awam dicoba. Meski banyak khasiat dari baby massage ini, permasalahan yang terjalin dikala ini kalau sebagian dari bunda yang melahirkan sudah tidak melaksanakan baby massage terhadap bayinya. Penyebabnya sebab tidak ketahui gimana metode melaksanakan pijat balita, tidaktahu khasiat dari pijat balita, serta pula khawatir terjalin permasalahan dengan bayinya bila salah memijat.

Bersumber pada fenomena di atas periset sangat tertarik buat melaksanakan riset guna menekuni baby massage ini dengan judul“ Daya guna Baby Massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita usia 5 - 6 bulan.

1. 2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada riset ini ialah“ Apakah ada daya guna baby massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita usia 5- 6 bulan Tahun 2020?”.

1. 3 Tujuan Penelitian

1. 3. 1 Tujuan Umum

Diketahuinya efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita usia 5- 6 bulan Tahun 2020.

1. 3. 2 Tujuan Khusus

1. Mengenal proporsi rata- rata berat tubuh balita saat sebelum pada kelompok intervensi serta kelompok kontrol pada balita usia 5- 6 bulan Tahun 2020
2. Mengenal proporsi rata- rata akumulasi berat tubuh balita sehabis pada kelompok intervensi serta kelompok kontrol pada balita usia 5- 6 bulan tahun 2020.
3. Mengenal daya guna baby massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita usia 5- 6 bulan tahun 2020

1. 4 Manfaat Penelitian

1. 4. 1 Bagi Peneliti

Riset ini akanpeneliti peruntukan bagaikan data buat menaikkan pengetahuan serta pengetahuan menimpa daya guna baby massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita usia 5- 6 bulan.

1. 4. 2 Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan dari hasil riset ini bisa tingkatkan pengetahuan bunda menimpa daya guna baby massage terhadap kenaikan berat tubuh pada balita.

1. 4. 3 Bagi Institusi Prodi D- IV Bidan Pendidik

Hasil riset ini diharapkan bisa jadi data serta pengetahuan bagaikan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dalam pembelajaran kebidanan, paling utama dalam bidang ilmu kebidanan anak terhadap aplikasi dari pijat balita.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektif asalnya bermula dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang mempunyai arti sukses atau dengan artian yang di kerjakan dengan sebaik-baiknya. Kamus ilmiah terkenal mendefinisikan efektivitas bagaikan kebenaran pemakaian, hasilnya ataupun mendukung tujuan. Daya guna ialah faktor pokok buat menggapai tujuan ataupun target yang sudah ditetapkan di dalam tiap organisasi, aktivitas maupun program. Diucap efisien apabila tercapai tujuan maupun target semacam yang sudah ditetapkan. Perihal ini cocok dengan komentar H. Emerson yang dilansir Soewarno Handyaningrat S.(2016: 16) yang melaporkan kalau“ Daya guna merupakan pengukuran dalam makna tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan tadinya.

Daya guna mempunyai makna sukses ataupun pas guna. Efisien ialah kata dasar, sedangkan kata watak dari efisien merupakan daya guna. Bagi Effendy(2011: 14) mendefinisikan daya guna bagaikan berikut :”Proses yang komunikasinya menggapai sesuatu yang terencanakan cocok pula dengan bayaran yang dikasihkan, dengan waktu yang telah diresmikan serta dengan jumlah perorangan yang ditetapkan.

Daya guna bagi penafsiran di atas mengartikan kalau penanda daya guna dalam makna tercapainya target ataupun tujuan yang sudah ditetapkan tadinya ialah suatu pengukuran dimana sesuatu sasaran sudah tercapai cocok tentang yang sudah direncanakan. Penafsiran lain bagi Susanto(2015: 156),“ daya guna ialah energi pesan buat pengaruhi ataupun tingkatan keahlian pesan- pesan buat pengaruhi”. Bagi penafsiran Susanto di atas, daya guna dapat dimaksud bagaikan sesuatu pengukuran hendak tercapainya tujuan yang sudah direncanakan tadinya secara matang.

Daya guna ialah sesuatu dimensi yang membagikan cerminan seberapa jauh sasaran bisa tercapai. Komentar tersebut melaporkan kalau daya guna ialah sesuatu dimensi yang membagikan cerminan seberapa jauh sasaran yang sudah diresmikan oleh lembaga ataupun organisasi bisa dicapai. Perihal itu berarti tiap lembaga ada perannya ataupun organisasi serta bermanfaat buat memandang pertumbuhan serta kemajuan yang tercapai oleh suatu lembaga ataupun dalam organisasinya sendiri (Sedarmayanti, 2016: 61)

Tiap organisasi ataupun lembaga dalam setiap kegiatan ingin bisa mencapai suatu tujuan. Yaitu tujuan dari sesuatu lembaga hendak tercapai seluruh suatu pekerjaan dengan berjalan efisien hendak bisa dilakukan apabila ada pendukung dengan suatu faktor yang mendukung daya guna Lebih lanjut bagi Agung Kurniawan(2015: 109) mendefinisikan daya guna, bagaikan berikut:“ Daya guna merupakan keahlian melakukan tugas, dari sesuatu organisasi ataupun sejenisnya itu, ataupun yang tidak terdapat ketegangan dan tekanan diantaranya yang diterapkan”.

Bersumber pada sebagian komentar di atas menimpa daya guna, bisa disimpulkan kalau daya guna merupakan sesuatu dimensi yang melaporkan seberapa jauh sasaran(kuantitas, mutu serta waktu) yang sudah tercapai oleh manajemen, dimana sasaran tersebut telah ditetapkan dahulu. Perihal ini cocok dengan komentar yang ditunjukkan oleh Hidayat yang diberitahukan kalau:“ Daya guna merupakan sesuatu dimensi yang melaporkan seberapa jauh sasaran(kuantitas, mutu serta waktu) sudah tercapai. Dimana kian besar persentase sasaran tercapai, kian besar daya gunanya”.

Upaya mengevaluasi jalannya sesuatu organisasi, bisa dicoba lewat konsep daya guna. Konsep ini merupakan salah satu aspek buat memastikan apakah butuh dicoba pergantian dengan signifikan tentang wujud serta kinerja organisasi ataupun tidak, dalam perihal ini daya guna ialah mencapai sesuatu organisasi lewat yang dimanfaatkan satu sumber energi yang dipunyai secara efektif, ditinjau dari sisi masukan dengan proses, ataupun keluaran. Dalam perihal ini yang diartikan sumber energi meliputi hal tersedianya personil, fasilitas serta prasarana dan tata cara serta model yang digunakan. Sesuatu aktivitas dikatakan efektif apabila dikerjakan dengan

benar serta cocok dengan prosedur sebaliknya dikatakan efisien apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara benar serta membuahkan hasil yang berguna.

2. 1. 2 Ukuran Efektivitas

Pengukuran daya guna organisasi tidaklah sesuatu perihal yang sangat simpel, sebab daya guna bisa terkaji dari bermacam sudut pandang serta bergantung pada siapa yang memperhitungkan dan menginterpretasikannya. Apabila ditatap dari sudut produktivitas, hingga seseorang manajer penciptaan membagikan uraian kalau daya guna berarti mutu serta kuantitas(output) benda serta jasa.

Tingkatan daya guna pula bisa mengukur dengan menyamakan suatu tujuan yang sudah ditetapkan dengan penghasilan nyata yang sudah terwujud. Tetapi, bila usaha ataupun pekerjaan hasilnya serta aksi yang dicoba tidak pas sehingga menimbulkan suatu tujuan sudah tercapai ataupun target yang diharapkan, hingga perihal itu dikatakan tidak efisien.

Ada pula kriteria ataupun dimensi menimpa pencapaian tujuan efisien ataupun tidak. Dan yang telah dibilang oleh S.P.Siagian (2016:77), ialah:

- a) Yang hendak dicapai suatu kejelasan tujuan, perihal ini dimaksudkan biar karyawan saat penerapan tugas menggapai target yang terencana serta tujuan organisasi bisa tercapai.
- b) Kejelasan strategi tercapainya tujuan, sudah dikenal kalau strategi merupakan“ pada jalur” yang diiringi dalam melaksanakan bermacam upaya dalam menggapai sasaran- sasaran yang ditetapkan supaya para pengimplementasi tidak tersesat dalam melaksanakan tujuan organisasi.
- c) Proses analisis serta formulasi kebijakan yang pasti, berkaitan dengan tercapainya tujuan dan juga strategi yang sudah diresmikan tentang kebijakan sanggup membantu suatu usaha dengan penerapan aktivitas operasional.
- d) Pada hakikatnya perencanaan yang matang berarti memutuskan apa yang saat ini organisasi kerjakan diwaktu yang akan datang.

- e) Program dengan yang pas penataannya sesuatu yang butuh rencana dengan baik dijelaskan didalam suatu program penerapan yang pas karena para pelaksana apabila tidak dilakukan hendaknya kurang mempunyai pedoman berperan serta bekerja.
- f) Disediakkannya fasilitas sarana prasarana pekerja, salah satu penanda daya guna organisasi merupakan mempunyai suatu kemampuan yang produktif. Fasilitas serta sarana prasarana yang ada serta bisa jadi disediakan oleh organisasi.gram) Penerapan yang efisien serta efektif, dan sebagaimana baiknya sesuatu dilaksanakan programnya dengan efisien serta efektif hingga organisasi itu tidak menggapai sasarannya, sebab dengan penerapan tersebut organisasi di dekatkan terus dengan tujuannya.
- h) Dengan pengawasan sistem serta dikendalikan yang bertabiat mendidik, mengingat watak yang tidak sempurna manusia hingga organisasi menuntut adanya pengendalian beserta pengawasan.

2. 1. 3 Indikator Efektivitas

Barnard dalam Prawirosentono (2016:27) yang berkata kalau daya guna merupakan keadaan dinamis dari serangkaian proses penerapan tugas serta guna pekerjaan cocok dengan tujuan serta kebijakan sarana program yang sudah diresmikan, definisi dengan konseptual tersebut didapat ukuran kajian, ialah ukuran daya guna program. Ukuran Daya guna Program dijabarkan jadi penanda (1)Kejelasan tujuan dari program yang dilakukan, (2)Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan dari program, (3)Formulasi kebijakan tentang program yang sudah mantap, (4)Penataan program harus pas, (5)Tersedianya fasilitas serta prasarana yang memadai, (6)Daya guna dari operasional tentang program, (7)Daya guna fungsional tentang program, (8)Daya guna tujuan tentang program, (9)Daya guna target tentang program, (10)Daya guna orang dikala menerapkan kebijakan dari program, (11)Daya guna dari unit kerja akan hal penerapan kebijakan program,

2. 2 Konsep Dasar Berat Tubuh Bayi

2. 2. 1 Pengertian Berat Badan

Berat tubuh ialah dimensi antropometrik yang terutama digunakan buat memperhitungkan kesehatan anak pada seluruh usia. Berat tubuh ialah hasil kenaikan ataupun penyusutan seluruh jaringan yang terdapat pada badan, yaitu tulang, otot, limit, cairan badan, serta lain- lain. Berat tubuh kerap dipakai bagaikan penanda dalam mengenali kondisi gizi serta perkembangan. Akumulasi BB ialah proses yang tertib, dimana bertambahnya pada triwulan I (700- 800 gram perbulan), triwulan II (500- 600 gram perbulan), triwulan III (350- 450 gram perbulan), Triwulan IV (250- 359 gram per bulan), (Soetjningsh, 2016, p. 98).

Kriteria utama buat memastikan status gizi balita di dasar umur 2 tahun ialah memakai indeks antropometri. Status gizi yang baik bisa dicapai apabila badan mendapatkan lumayan sehingga zat-zat gizi yang adekuat membolehkan terbentuknya perkembangan raga. Zat gizi yang adekuat dengan itu bisa memperlancar proses perkembangan yang balance buat pengangkutan oksigen serta nutrisi supaya sel- sel bisa berkembang buat melaksanakan gunanya dengan wajar. Peningkatan berat tubuh awal tahun pada kehidupan anak menemukan gizi yang baik ialah dari balita lahir hingga 6 bulan awal pertambahan berat tubuh tiap minggu 140- 200 gr. Berat tubuh balita jadi 2 kali lipat berat tubuh lahir pada akhir 6 bulan awal. Sebaliknya pada usia 6- 12 bulan pertambahan berat tubuh tiap minggu berkisar antara 85- 400 gr. bobot tubuh hendak bertambah 3x berat tubuh lahir pada akhir tahun awal (Irva dkk,2014p 1).

Cocok dengan syarat umur yang diresmikan Kemenkes RI (2010), yang dikatakan balita umur 6 bulan ialah balita yang berumur 6 bulan sampai 6 bulan 15 hari. Dalam penerapan riset hendak dicoba perhitungan umur, bila umur anak lebih 16 hari dijadikan atau di perbulat menjadi satu bulan. Jadi apabila balita berumur 6 bulan 16 hari, dalam perhitungan jadi 7 bulan.

Panduan Perkembangan Anak 0- 1 Tahun Bersumber pada Berat Badan

Tabel 2. 1

Umur Balita (Bulan)	Berat Badan (gr)
0	2700 – 3000
1	3400 – 4000
2	4000 – 4700
3	4500 – 5400
4	5000 – 6000
5	5500 – 6500
6	6000 – 7000
7	6500 – 7500
8	6800 – 8200
9	7300 – 8500
10	7600 – 9000
11	8000 – 9500
12	8200 – 9700

Kemenkes RI 2012

2. 2. 2 Metode Pengukuran Berat Tubuh Bayi

1. Metode mengukur berat tubuh pada balita memakai timbangan bayi

bagi Kemenkes RI (2014) ialah:

1. Timbangan balita dipergunakan buat menimbang anak hingga usia 2 tahun ataupun sepanjang anak masih dapat tiduran/duduk tenang.
2. Meletakkan alat timbang kemeja yang lurus serta tidak gampang bergoyang.
3. Amati jarumnya ataupun angka wajib mengarah ke angka 0.
4. Balita hendaknya tidak memakai apapun, seperti pakaian topi dan lainnya.

5. Tidurkan balita perlahan di atas timbangan.
6. Amati jarumnya hingga menyudahi.
7. Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan.
8. Apabila balita bergerak perhatikan saja angka ditengah-tengah jarum tersebut.

2. 2. 3 Kesulitan Dalam Menimbang

1. Anak sangat aktif, sehingga susah memandang skala.
2. Anak umumnya menangis.

2. 2. 4 Beberapa Perihal yang Butuh dicermati dalam Menimbang BB Bayi

a. Pengecekan perlengkapan timbang

Alat timbang harus diperiksa secara seksama sebelum digunakan, masih dalam kondisi baik atau tidak, jarum penanda dalam kondisi balance.

b. Anak bayi yang ditimbang

Bayi yang hendak ditimbang hendaknya mengenakan baju seminim bisa jadi serta seringan bisa jadi. Apabila kondisi ini memforsir dimana anak bayi tidak ingin ditimbang tanpa ibunya ataupun orang tua yang menyertainya, hingga timbangan bisa dicoba dengan menggunakan timbangan injak dengan metode awal, timbang bayi beserta ibunya, setelah itu timbang ibunya saja. Sehabis itu hasil timbangan dihitung dengan kurangi berat bunda serta anak dengan berat bunda sendiri.

c. Keamanan

Aspek keamanan sangat perlu diperhatikan. Upayakan area dekat dalam kondisi yang nyaman serta aman.

d. Pengetahuan dasar petugas

Buat memperlancar proses penimbangan, petugas diajarkan buat mengenali berat tubuh secara universal pada umur- umur tertentu.

2. 3 Konsep Dasar Baby Massage(pijat balita)

2. 3. 1 Penafsiran Baby Massage(pijat balita)

Pijat balita ialah pengobatan sentuh tertua serta terpopuler yang diketahui manusia. Pijat balita sudah lama dicoba tercantum di Indonesia serta diwariskan secara turun temurun. Yang diucap balita ialah anak yang berusia 0- 12 bulan. Pijat balita ialah sesuatu alternatif upaya guna merahih derajat kesehatan yang sangat simpel serta dapat dicoba dirumah. Pijat balita telah diketahui semenjak berabad- abad yang kemudian, pada bermacam bangsa serta kebudayaan, dengan bermacam wujud pengobatan serta tujuan, pijat sudah dipraktekkan nyaris di segala dunia semenjak dulu kala(Roesli, 2013, p. 2).

Pijat ialah pengobatan yang sentuhannya tertua diketahui orang tidak kurang semenjak era mesir kuno. Pelaporan massage telah ditulis dalam kitab Papyrus Ebers, ialah suatu novel tercatat Medis pada zaman dulu. Di India ditemui Ayur Veda, novel Medis tertua(1800 SM) dituliskan antara pijat balita, diet, serta berolahraga bagaikan metode pengobatan yang utama pada masa itu. Di Tiongkok dekat 5000 tahun yang kemudian para tabib dari Dinasti Tang meyakini kalau pijat ialah salah satu metode penyembuhan yang berarti. Sebaliknya, di Indonesia pijat ialah peninggalan budaya leluhur yang kerap dimanfaatkan oleh warga kita bagaikan satu penyembuhan alternatif. Novel Arkeolog pijat sudah ditemui dalam banyak peradaban kuno tercantum Tiongkok, India, Jepang, Korea, Mesir, Roma, Yunani, serta Mesopotamia. Dekat 5000 tahun yang kemudian para dokter Tiongkok dari Dinasti Tang meyakini kalau pijat ialah salah satu dari 4 metode penyembuhan yang berarti(Roesli, 2016, p. 2).

Secara langsung, pemijatan yang dicoba pada anak mempunyai ikatan fisiologis yang sangat erat terhadap keadaan badannya. Perihal ini diakibatkan oleh terdapatnya mekanisme dasar pemijatan anak yang bisa pengaruhi pengeluaran hormone endorfin, mekanisme penyerapan santapan, tingkatan volume ASI, tingkatan produksi serptonin, dan menolong mengganti gelombang otak(Roesli, 2016, p. 11).

Pijat anak dapat meningkatkan pertumbuhan anak karena adanya stimulasi enzim ornithine decarboxylase (ODC). Enzim yang penting untuk pertumbuhan sel dan jaringan tersebut akan meningkat jika tubuh menerima sensasi taktil atau tekanan. Tekanan yang diberikan pada tubuh akan menyebabkan pengeluaran neurochemical beta-endorphine yang dapat meningkatkan jumlah dan aktivitas ODC jaringan dan juga hormon pertumbuhan lainnya, sehingga membantu tumbuh kembang anak secara optimal (Suranto, 2011, p. 38).

Anak yang dipijat dengan benar akan mengalami peningkatan kerja saraf otak ke-10 yang disebut dengan tonus nervus vagus. Saraf otak ke-10 tersebut membantu menambahnya enzim gastrin dan insulin. Peningkatan kedua hormon tersebut dapat menyebabkan penyerapan makanan berlangsung dengan lebih baik sehingga berat badan anak dapat naik secara proporsional. Selain itu, aktivitas nervus vagus juga berkaitan dengan peningkatan volume ASI yang disusui oleh anak (Suranto, 2011, p. 38).

ASI merupakan nutrisi yang sangat berguna untuk membangun daya tahan tubuh anak dan berperan dalam meningkatkan kecerdasan anak. Peningkatan daya tahan tubuh juga dipengaruhi oleh aktivitas neuro serotonin yang berfungsi bertambahnya sel reseptor untuk memeluk adrenalin. Dengan demikian, kadar hormon adrenalin yang dapat menyebabkan stres dapat ditekan. Penurunan adrenalin ini bisa menambah kekebalan tubuh, terutama melalui peningkatan produksi IgM (immunoglobulin M) dan IgG (immunoglobulin G). Selain itu sensasi pijatan yang diberikan pada anak bermanfaat untuk merubah otak yang terdapat gelombang dengan tata cara menurunkan gelombang alfa dan menambah gelombang beta. Gelombang yang membawa anak ke dalam rasa tenang tersebut dapat membuatnya tertidur lelap saat dipijat. Dengan demikian ketika terbangun, anak akan menjadi lebih segar dan konsentrasinya pun terjaga. Untuk membuktikan adanya perubahan gelombang otak saat anak dipijat dapat dideteksi melalui pemeriksaan elektro ensefalogram (Suranto, 2011, p. 38).

2.3.2 Persiapan Sebelum Pemijatan

Sebelum melakukan pemijatan, sebaiknya orang tua atau terapis melakukan pendekatan terlebih dahulu pada agar anak nyaman saat di dekatnya. Ini bertujuan untuk memudahkan proses pemijatan, sehingga pada akhir pemijatan anak dapat merasakan tubuhnya lebih enak. Persiapan lain yang harus dilakukan oleh terapis sebelum melakukan pemijatan merupakan mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan mengolesi kulit anak dengan baby oil atau minyak pijat yang tidak terlalu panas. Selain itu, persiapan lain yang harus diperhatikan merupakan menurut (Suranto, 2011, p. 39) merupakan sebagai berikut.

1. Meminta izin kepada anak sebelum memijat dengan cara mengajaknya berbicara atau membelai wajahnya.
2. Memastikan anak dalam keadaan senang.
3. Melepaskan perhiasan dan memotong kuku jari tangan goresan dan luka pada kulit dikurangi anak.
4. Menyiapkan ruangan yang hangat dan cukup ventilasi.
5. Menyiapkan minyak aromaterapi yang akan digunakan.
6. Memastikan bahwa anak tidak dalam kondisi lapar atau baru selesai makan.
7. Mengambil posisi duduk yang nyaman.
8. Menyiapkan kain dengan permukaan yang lembut dan bersih sebagai alas pijat.
9. Menyiapkan handuk, baju ganti, atau perlengkapan lainnya yang diperlukan anak setelah pemijatan selesai.

1.3.3 MANFAAT PIJAT BAYI (BABY MASSAGE)

Efek pada anak saat dipijat positif terhadap tumbuh kembang dan kesehatan. Selain itu, pemijatan tersebut juga dapat dijadikan sebagai aktifitas untuk lebih mendekatkan hubungan antara anak dengan orang tuanya. Beberapa manfaat pijat bayi menurut (Roesli, 2016, p. 7) dan (Suranto, 2011, p. 14) merupakan sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan sistem imunitas.

2. Meningkatkan berat badan.
3. Tubuh anak rileks tetap tenang sehingga meski dalam kondisi stress
4. Membuat bayi terlelap dan konsentrasi bayi meningkat.
5. Proses tumbuh kembang anak meningkat.
6. Perasaan positif anak dapat tumbuh.
7. Timbulnya gangguan pencernaan dapat dicegah.
8. Buang air besar lancar
9. Koordinasi anak dalam kesigapan meningkat.
10. Pentingnya melakukan peningkatan kesadaran manajemen stres dan teknik pemijatan bisa dibuat pengolahan mental anak.
11. Perbedaan sentuhan baik dan buruk dapat diajarkan.
12. Meningkatkan sifat lembut pada anak dan mengurangi hiperaktif.
13. Otot dan fisik anak bertambah.
14. Sistem pernafasan bekerja, peredaran darah dan pencernaan lancar.
15. Proses pemijatan secara tidak langsung mempengaruhi dapat kerja sistem saraf perifer, rangsangan meningkat dan kondisi melemahkan dan mengurangi sakit rasanya saat mempercepat proses pemulihan yang cidera oleh saraf, mencegar rasa gangguan pada aliran darah keseluruh tubuh.
16. Pemijatan prosesnya mempengaruhi dapat kerja jaringan dalam tubuh pembuluh darah kapiler menyebar. Pelebaran pembuluh darah kapiler dapat aliran darah bertambah ke seluruh oksidasi jaringan dan organ prosesnya dapat meningkatkan jumlah eritrosit dan leukosit.
17. Proses pemijatan dapat aliran getah beningnya cepat menyebar sehingga membantu daya tahan tubuh meningkat.
18. Kelenjar sebacea memiliki berbagai efek kulit pada fisiologi, seperti saluran keringat dibersihkan, fungsi sekresi, ekskresi dan respirasi pun pada kulit setelah dipijat akan lebih terlihat kenyal dan lembut di kulit, mampu menjaga stabilitas suhu tubuh dengan menurunkan kepekaan terhadap suhu lingkungan dingin.
19. Proses pemijatan dapat digunakan untuk membantu menghilangkan cairan yang terkandung di dalam otot sehingga kerja otot dapat dioptimalkan kembali.

20. Pijat dapat digunakan untuk membantu memperbaiki postur tubuh yang buruk (yang masih bisa diperbaiki) karena pada saat dipijat tekanan yang dihasilkan bekerja untuk memanipulasi otot dan sendi.
21. Menurunkan kecenderungan berkelahi.
22. Penurunan kadar hormon cotelamin (stress).
23. Penurunan jumlah dan sitotoksitas dari sistem imun.
24. Fungsi pencernaan dirangsang ke pembuangan, meningkatkan asi produksi, dan hubungan sayang ke orang tua dan anak meningkat.

1.3.4 Usia dan Waktu Terbaik dalam Memijat Bayi

Setelah bayi dilahirkan, bayi dapat segera dipijat, keinginan sesuai kemauan ibu. Diawali dengan pemijatan lebih cepat maka keuntungan lebih banyak untuk bayi yang di dapat, setiap hari dilakukan atau bayi lahir sampai dengan usia 6-7 bulan pijat dilakukan. Lama pemijatan balita untuk waktu 15 menit (Roesli, 2016, p. 14).

Terbaik waktu dalam waktu-waktu yang pijat dapat dilakukan menurut Roesli (2016, p. 14) merupakan:

1. Saat anak dan orang tua memulai aktifitas (pagi hari).
2. Yang sangat baik untuk membantu bayi tidur lebih nyenyak adalah malam hari sebelum tidur.

2.3.5 Kegiatan Selama Memijat

Hal-hal yang dianjurkan untuk selama melakukan pemijatan di bawah ini menurut Roesli (2016, p. 15) merupakan:

1. Disertai pancaran kasih sayang selama pemijatan berlangsung serta memandang mata balita.
2. Untuk membantu menciptakan suasana yang tenang sewaktu dilakukan pemijatan bernyanyilah dan alunkan musik klasik biar sang bayi tenang.

3. Lakukanlah dengan gerakan yang ringan saat memulai pemijatan, dan perlahan tambahkan tekanan sedikit demi sedikit sampai meraa yakin bayi merasa dirinya nyaman.
4. Lumurkan lotion saat dilakukannya pijatan tersebut sesering mungkin dengan lembut.
5. Umurnya bayi lebih menerima apabila dipijat pada kaki bagian bawah, sebaiknya pemijatan diawali dengan kaki terlebih dahulu, dan lalu memberi waktu pada bayi dengan demikian membiasakan dipijat sebelum bagian lainnya di sentuh. Urutan pemijatan karena itu oleh di mulai dada, perit kaki dan tangan lalu wajah dan diakhiri pada punggung bagian belakang.
6. Bayi jika merengek, cobalah tenangkan bayi melakuakan sebelum pemijatan. Tanggaplah isyarat pada yang diberikan bayi oleh anda. Bayi jika menangis lebih keras, pemijatan dihentikan mungkin karena bayi diharpkan di gendong atau disusui dan sangat ingin tidur.
7. Bayi segera dimandikan pemijatan berkhir setelahnya, agar bayi lebih merasa nyaman segar dan merasa bersih dilumuri minyak setelahnya. Apabila pemijatan dilakukan malam hari, namun bayi cukup diseka dengan air yang hangatt minyak bayi hangat agar bersih.
8. Konsultasi dilakukan pada dokter perawat atau untuk keterangan di dapatkan lebih lanjut pemijatan tentang bayi.
9. Pada bagian mata sebaiknya di hindarkan dari baby oil/lotion.

2.3.6 Selama pemijatan yang tidak dianjurkan Menurut Roesli (2016, p. 16) merupakan berikut:

1. Memijat balita sesaat sehabis berakhir makan
2. Membangunkan balita spesial buat dilakukan pijat
3. Memijat balita dikala balita dalam kondisi sakit
4. Memijat balita pada dikala tidak ingin dipijat
5. Memaksakan posisi pijat tertentu pada balita
6. Jangan mengusik anak yang lagi asik bermain cuma buat dipijat

7. Jangan memakai minyak pijat ataupun balsem yang bertabiat panas serta menimbulkan iritasi pada kulit bayi.
8. Untuk keterangan lebih lanjut tentang pijat bayi, konsultasikan dengan dokter atau perawat.
9. Hindari agar minyak tidak terkena mata

2.3.7 Ruang yang Nyaman Saat Melakukan Pemijatan

Pada saat dilakukan pijat bayi, diperlukan ruang yang nyaman supaya bayi dapat menikmati pijatan tersebut, Gichara (2006, p. 19) merupakan:

- a. Ruang yang cukup hangat.
- b. Ruang yang kering dan tidak pengap.
- c. Ruang dengan suasana tenang.
- d. Ruang dengan penerangan yang cukup.
- e. Ruang terhindar dari aroma menyengat dan mengganggu.

2.3.8 Efek Samping Pemijatan

Pemijatan merupakan teknik relaksasi lembut dan hampir tidak menyebabkan efek samping. Namun bila dilakukan terlalu dalam, dapat menimbulkan perdarahan pada organ vital seperti hati, disebabkan pembentukan penumpukan darah (Subakti, 2013, p. 20).

2.3.9 Teknik Pemijatan

Menurut Roesli (2013, p. 21) teknik pemijatan bayi merupakan sebagai berikut:

1. Urutan Pijat Bayi

Catatan : Pada setiap gerakan tahap pemijatan dapat diulang sebanyak enam kali.

1) Kaki

a) Perahan cara india

- (1) Pegang bagian kaki bayi di pangkal paha, seperti menggenggam pemukul soft ball.

- (2) Secara bergantian gerakkan tangan ke bawah, seperti ketika memerah susu.
- b) Peras dan putar
 - (1) Pegang bagian pangkal paha kaki bayi dengan kedua tangan bersamaan.
 - (2) Peras dan putar kaki bayi dari pangkal paha ke arah mata kaki dengan lembut.
- c) Telapak kaki
 - (1) Urutlah telapak kaki secara bergantian dengan kedua ibu jari, dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari di seluruh telapak kaki.
 - (2) Tarikan lembut jari
- d) Dengan gerakan memutar menjau dari telapak kaki, pijat pada jarinya satu persatu, diakhiri tarikan kasih lembut setiap ujung jari.
- 2) Gerakan peregangan (stretch)
 - a) Dengan bagian dari sisi jari telunjuk, pijat telapak kaki mulai batas jari-jari ke bagian tumit, ulangi lagi dari perbatasan jari ke bagian tumit.
 - b) Dengan jari tangan lain, regangkan bagian punggung kaki dengan lembut pada daerah pangkal kaki ke arah tumit.
- 3) Titik tekanan
 - a) Tekan-tekan pada kedua ibu jari bersamaan di seluruh permukaan telapak kaki dari tumit ke jari-jari.
- 4) Punggung dikaki
 - a) Ibu jari dipergunakan dengan cara bergantian, punggung kaki dipijat secara bergantian dari pergelangan ke arah jari-jari.
- 5) Putar dan cara memeras punggung kaki
 - a) Seperti memeras itulah gerakan memijat ke punggung kaki dengan ibu jari di pergunakan dan jari-jari yang lain.
- 6) Perahan cara Swedia
 - a) Pergelangan kaki dipegang.
 - b) Tangan anda digerakkan secara bergantian dari pangkal paha ke pergelangan kaki.

- 7) Menggulung gerakan
 - a) Dengan kedua tangan anda, memegang di pangkal paha.
 - b) Gerakan menggulung buatlah dari paha pangkal menuju kaki di pergelangan.
- 8) Akhir dari gerakan
 - a) Gerakan setelah gerakan a sampai k kaki di lakukan kiri dan kanan kedua kaki bayi dirapatkan.
 - b) Kedua tangan diletakkan di pantat secara bersamaan dan pangkal paha.
 - c) Kedua kaki bayio diusap dengan lembut tekanannya dari arah paha ke pergelangan kaki. Merupakan gerakan ini akhir bagian dari kaki.

2.4 Penelitian Yang Relevan

2.4.1 Hasil penelitian Primanta

Primanta G (2016) tentang Efektifitas baby massage disimpulkan berdasarkan pengukuran terhadap berat badab pada bayi ada perubahan berat badan sebelum bayi massage dan sesudah massage pemberian terdapat pengaruh baby massage perlakuan terhadap perubahan berat pada bayi badannya selama 2 minggu dengan 6 kali dengan hasil nilai yang signifikan sebesar 0,025. Hasil penelitian Rosi Kurnia Sugiharti (2016) tentang Pengaruh Efektivitas terhadap pertumbuhan berat pada badan bayi pertumbuhan bayi usia 4-6 Bulan karakteristik bahwa berdasarkan responden umur besar sebagian rata-rata umurnya 5,5 bulan pada kontrol kelompok. Kelompok berjenis laki-laki kelaminnya dan jumlah perempuan 15 (50%) orang untuk keseluruhan. Dilakukan pemijatan pada bayi rata-rata baby massage kelompok kontrol untuk ini adalah 10,34 kg;kelompok pijat 1x/hari 10,56 kg;kelompok pijat 2x/hari adalah 10,25 kg. berat badan bayi rata-rata setelah dilakukan pemijatan massage adalah sebagai berikut : kelompok control 11,23 kg; kelompok pijat 1x/hari 11,59 kg; dan kelompok pijat 2x/hari adalah 11,53 kg. rata-rata peningkatan berat badan pada bayi adalah klompok kontrol 0,89 kg (14,28%), pijat kelompok 1x/hari adalah 1,03 kg (18,42 %), dan pijat kelompok 2x/hari adalah 1,28 kg (23,14%). Baby massage yang digali kembali dengan sentuhan ilmu kesehatan merupakan tradisi

lama yang digali dan tinjauan ilmiah para ahli neonatology. Baby massage terapi luar merupakan pengobatan yang diandalkan berbagai penyakit tapi belum banyak manfaatnya yang diketahui manfaatnya terhadap BBL.

Mengetahui tujuan penelitian ini adalah untuk efektivitas massage peningkatan berat badan terhadap bayi. Experimental adalah desain yang digunakan dalam semu dengan sampel yang berjumlah responden 30. Yang dikumpulkan deata yang digunakan lembaran observasi dengan uji yang dianalisis statistik mann whitney test btingkat dengan kemaknaan $p < a$ (0,05). Sebagai berikut uji statistik yang menggunakan uji mann-withneyy test efektivitas baby massage peningkatan terhadap badan beratnya adalah $p=0,033$; $a=0,05$. Hasil dari uji paired sampel t-test kelompok pada kontrol didapatkan nilai $p=0,0517; 0,05$.

Penelitian menurut Yori Rahmi (2012) pre experimental one group pretest-posttest penelitian menggunakan rancangan ini. Dilakukan pengukuran ini dengan berat badan dicatat sebelum baby massage setelah 5 hari berturut-turut dilakukan berat badan. Hasiluji dengan analisa yang bervariant statistik yang digunakan adalah t-test dependent bivariant terdapat perubahan berat badan yang menunjukkan makna ($p=0,000$). Halini bahwa berarti efektivitas baby massage meningkatkan dalam pengaruh bayi premature.

BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Yang digunakan framework

Strategi yang digunakan mencari artikel adalah PICOS *framework*, adapun keterangan untuk PICOS sebagai berikut:

- 1) *Problem/population*, merupakan masalah atau populasi akan dianalisis.
- 2) *Intervention*, penatalaksanaan terhadap suatu tindakan kasus perorangan ataupun masyarakat pemaparan serta penatalaksanaan.
- 3) *Comparison*, pembandingan yang digunakan penatalaksanaan yang lain.
- 4) *Outcome*, yang diperoleh pada penelitian hasil dan luaran.
- 5) *Study design*, merupakan review adalah desain penelitian yang digunakan untuk jurnal.

3.1.2 Kata Kunci

Mencari artikel dan jurnal digunakan kata kunci dan *boolean operator* (AND, OR, OR NOT dan AND NOT) yang dipergunakan memperlebar ataupun menspesifikasikan hasil carian artikel atau jurnal, sehingga dapat memudahkan dalam menentukan sebuah artikel dan jurnal yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan kata kunci yaitu “*Baby massage*” dan “*weight*” dan “*baby*”

3.1.3 Database atau *Search Engine*

Penelitian ini menggunakan data skunder buka hasil langsung dari pengamatan untuk memperolehnya, akan tetapi diperoleh dari hasil mereview penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data skunder berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik yaitu *ScienceDirect*, *eBook Collection (EBSCOhost)*, MEDLINE dan Google Scholar

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

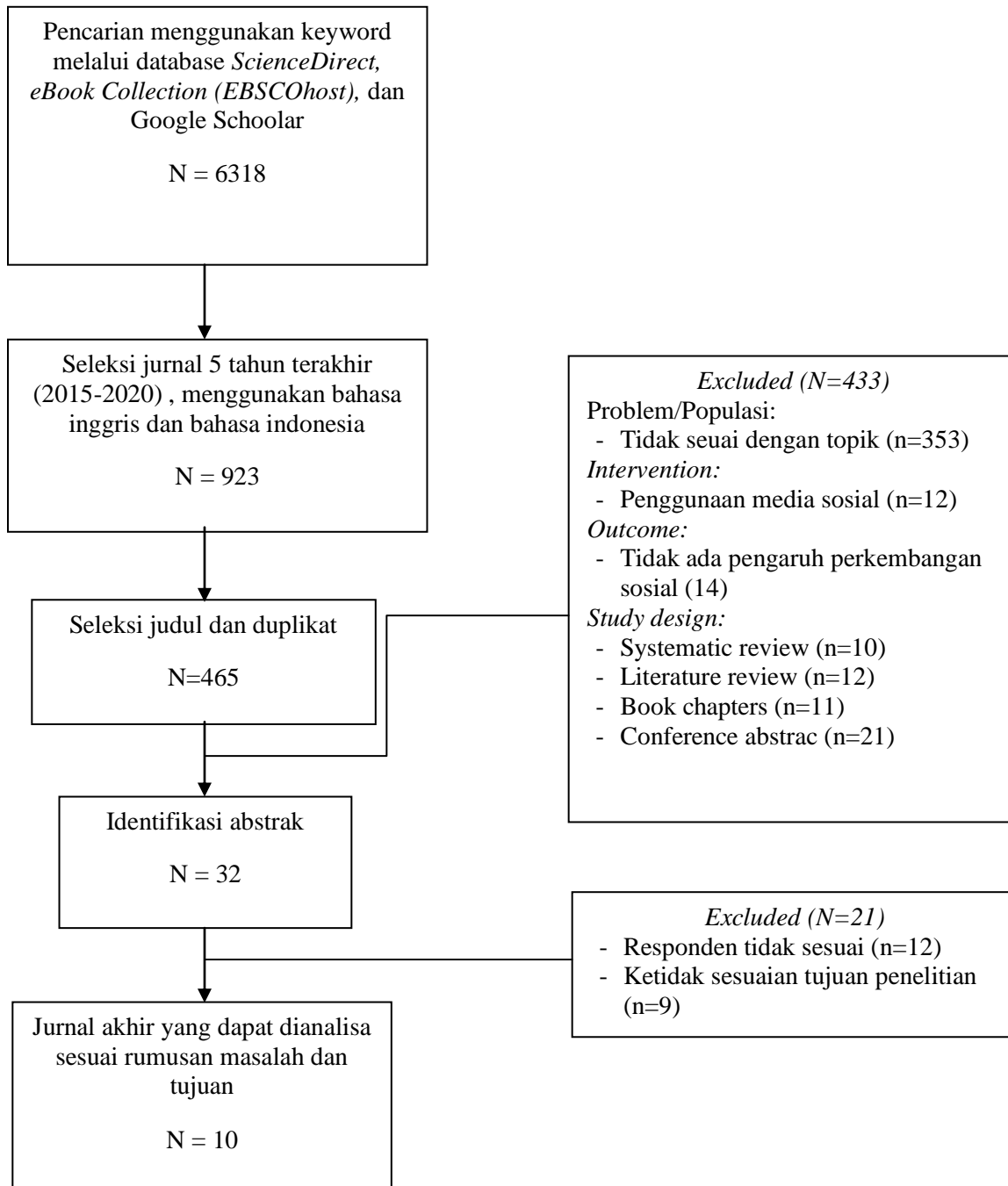
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Jurnal internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni efektivitas baby massage terhadap peningkatan berat badan pada bayi umur 5-6 bulan	Selain jurnal internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni efektivitas baby massage terhadap peningkatan berat badan pada bayi umur 5-6 bulan
<i>Intervention</i>	Baby massage yang memiliki tujuan penambahan berat badan bayi usia 5-6 bulan	Selaian Baby massage yang memiliki tujuan penambahan berat badan bayi usia 5-6 bulan
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding.
<i>Outcome</i>	Adanya efektifitas baby massage yang meliputi faktor bertambah berat badan bayi usia 5-6 bulan	Tidak adaefektifitas baby massage yang meliputi faktor bertambah berat badan bayi usia 5-6 bulan
<i>Study design</i>	<i>Mix methods study</i> , <i>experimental study</i> , <i>survey study</i> , <i>cross-sectional</i> , analisis korelasi, komparasi dan studikualitatif	<i>Systematic / literature review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit mulai tahun 2015 sampai 2020.	Artikel atau jurnal yang terbit dibawah tahun 2015
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selaian bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil penvarian dan seleksi studi

Hasil pencarian berdasarkan literature melalui publikas *ScienceDirect*, *eBook Collection (EBSCOhost)* dan Google Scholar menggunakan kata kunci “*Baby massage*” AND “*weight gain*” AND “*baby*”, peneliti menemukan 6318 kata kunci tersebut yang sesuai

dengan jurnal. Kemudian peneliti melakukan skrining terhadap jurnal yang telah ditemukannya, sebanyak 433 jurnal di eksekusi karena terbitan tahun 2015 kebawah. Terhadap assessment kelayakan 923 jurnal, yang diduplikasi danyang tidak sesuai jurnalnya dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga 10 jurnal yang didapatkan untuk dilakukan review.



Gambar 3.1 Alur review jurnal

3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Literatur review dilakukan secara sintesis mamakai tata cara naratif dengan pengelompokan data-data dari hasil ekstrasi yang juga sejenis cocok dengan hasil yang telah diukur buat menggapai tujuan. Harian riset yang cocok dengan hasil, setelah itu dikumpulkan dan membuat ringkasan harian meliputi nama preset, tahun terbitnya, judul tata cara serta hasil riset dan database.

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variael, Instrumen, Analisis)	Hasil penelirian	Database
1	Yayah rokayah, Lisa Nurlatifah	2018	ISSN: 03001652 Vol.5 Issue 2 Number 156-167 november (2018)	<i>Effectiveness of baby massage on growth and development in infants aged 5-6 months in the village of west rangkasbitung in 2017</i> (efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 5-6 bulan di desa rangkasbitung barat tahun 2017)	Desain: <i>quasy eksperiment</i> Sampel: <i>one group pre test – post test design</i> Variabel: <i>weight baby, baby development</i> Instrumen: <i>baby scales, baby lenght measurements</i> Analisis: <i>Comparison</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan berat dan panjang badan secara descriptif rata-rata peningkatan pertumbuhan (pada berat badan dan pamjang badan) dapat disimpulkan bahwa rata-rata pningktan pada kolmpok intervensi lebih besar yaitu sebanyak 533 gram di bndingan klompok kontrol	Google scolar

						yaitu 360 gr	
2	N. Surtinah, Agung suharto	2018	ISSN : 2580-4936 Volume 2 number 2 february 2018	<i>Benefits of massge for infants aged 3 to 5 month</i> (manfaat pijat untuk bayi 3 hingga 5 bulan)	Desain: <i>Quasy Eksperimental design</i> Sampel: <i>independent samplet T-test</i> Variabel: <i>infant massage</i> Instrumen: sekala berat bayi dalam gram Analisis: <i>Comparison</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata berat bayi sebelum memijat adalah 5840 g dn setelah memijat adalah 6460 g.	EBSCOhost
3	Novy Ramini Harahap	2019	ISSN 2460-8661 Volume 13 number 2 agustus 2019	The effect of infants massage on weight gain of infant aged 0-6 month (pijat bayi meningkatkan berat badan bayi usia 0-6 bulan)	Desain: <i>Eksperimental designh</i> Sampel: <i>paired sample test</i> Variabel: <i>weight nfant</i> Instrumen: <i>massage therapy</i> Analisis: <i>Comparison</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pijat bayi dapat mempengaruhi berat badan bayi hingga 600 gram perharinya	Scopus
4	Razieh fallah, sadighah akhavan karbasi ,motahhar eh golleston ,mostafa	2018	Vol.89, no.769-772	<i>Sunflower oil versus no oil moderate pressure massage leads to greater increases in weigh in preterm neonates who are</i>	Desain: <i>Kualitatif design</i> Sampel: <i>ability sampling</i> Variabel: variabel pertama dan variabel sekunder Instrumen: <i>baby massage</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pijat tubuh dgan minyak matahari dapat meningkatkan berat badan lbih besar dari lahir prematur	scopus

	fromandi			<p><i>low birth weight</i></p> <p>(minyak bunga matahari vs tanpa pijatan dengan tekanan sedang menyebabkan peningkatan lebih besar pada berat badan pada bayi prematur yang memiliki berat badan rendah)</p>	<p>Analisis: <i>Descriptive analysis</i></p>		
5	Shinta utami, kusnadi rusmil, uni gamayani	2019	Vol : 5 No. 4 (Oktober 2019 : 371-380)	<p><i>Differences in baby massage and spa on sleep patterns and weight gain in infants aget 3-5 month</i></p> <p>(perbedaan pijat dan spa bayi terhadap pola tidur dan peningkatan berat badan pada bayi usia 3-5 bulan)</p>	<p>Desain: <i>pre and postest</i></p> <p>Sampel: <i>consecutive sampling</i></p> <p>Variabel: <i>sleep petterns and weight infants</i></p> <p>Instrumen: <i>weight baby</i></p> <p>Analisis: <i>Comparation</i></p>	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pola tidur pada pijat bayi lebih besar dibandingkan dengan kelompok spa	<i>Scopus</i>
6	Diana Hartaty A, Fauziah	2018	ISSN 2599-0411 (2018)	<p><i>The effect of baby massage on weight gain and</i></p>	<p>Desain: <i>quasy Eksperiment</i></p> <p>Sampel: <i>random pre</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan	<i>Scopus</i>

				<p><i>length in infants</i></p> <p>(Pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan dan panjang badan pada bayi)</p>	<p><i>and post test</i></p> <p>Variabel: <i>weigh gain and lenght in infants</i></p> <p>Instrumen: <i>research using meter and baby scales</i></p> <p>Analisis: <i>uji t-test</i></p>	<p>berat badan bayi yang dipijat lebih besar dibandingkan kenaikan berat badan bayi yang tidak dipijat.</p>	
7	<p>Anis Nikmatul Nikmah, Galuh pradian yanuarinin gsih</p>	<p>2019</p>	<p>ISSN : 2354-5852 E-ISSN 2579-5783 Vol.7 no 2 (agustus 2019)</p>	<p><i>Influence of infant massage by mother on weight chainges in post partum mother</i></p> <p>(pengaruh pijat bayi oleh ibu terhadap perubahan berat badan pada ibu postpartum)</p>	<p>Desain: <i>Quasy Eksperimental</i></p> <p>Sampel: <i>paired t-test and independent t-test</i></p> <p>Variabel: <i>baby massage against changes in body weight</i></p> <p>Instrumen: <i>touch and pressure</i></p> <p>Analisis: <i>uji wilcoxon and man whitney</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pijat bayi yang dilakukan oleh ibu bayi sendiri menunjukkan peningkatan berat badan yang lebih signifikan dibandingkan dengan pijat yang dilakukan oleh tenaga medis</p>	<p>Google Scholar</p>
8	<p>Igor A., Kelmanson, Alena I. Adulas</p>	<p>2016</p>	<p>Vol 12 nomer 200-205</p>	<p><i>Massage therapy and sleep behaviour in infants born with low birth weight</i></p> <p>(terapi pijat dan perilaku tidur pada bayi yang</p>	<p>Desain: <i>experimental</i></p> <p>Sampel: <i>u-Test</i></p> <p>Variabel: <i>independent and biner</i></p> <p>Instrumen: <i>massage intervention therapy which includes gentle scrubbing,caressing or passive</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek dari pijat perilaku tidur bayi menunjukkan efek yang sangat menguntungkan dari therpy pijat</p>	<p>Scopus</p>

				lahir dengan berat badan lahir rendah)	Analisis: <i>man whitneyu-Test</i>		
9	Meisya damiati, riri nova yelindah	2017	Vol.2 nomer 1 sepember 2017	Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan neonatus	Desain: <i>Quasy Eksperimental</i> Sampel: <i>c onvenience (accidental) sampling</i> Variabel: <i>enhancementt weight baby</i> Instrumen: <i>weight scalesbaby</i> Analisis: <i>uji independent t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan bayi neonatus sebelum pemijatan mengalami penurunan dan sesudah pemijatan mengalami kenaikan	<i>Google Scholar</i>
10	Teni Nurlatifah HR, Mega	2018	pISSN 2477-3411 eISSN 2477-345X Vol.4 no 2 juli 2018	Efektifitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan	Desain: <i>analytic research methods and prospective research desains</i> Sampel: <i>nonprobability sampling (purposive sampling)</i> Variabel: <i>baby massage</i> Instrumen: <i>baby massagechecklist</i> Analisis: <i>Uji Mc. Nemar</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi didapatkan hasil berat badan seluruh responden meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak dilakukan pemijatan	<i>Google Scholar</i>

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

Bagian ini termuat hasil dan analisis yang relevan dari literatur untuk tujuan penelitian, penyajian dari hasil dan analisis literatur dalam penulisan tugas akhir ini termuat rangkuman pokok dari setiap artikel yang telah dipilih dalam bentuk tabel, lalu dijelaskan makna tabel beserta trendnya dalam bentuk paragraf yang terletak dibawah tiap-tiap tabel.

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	n	%
A.	Tahun Publikasi		
1	2016	1	10
2	2017	1	10
3	2018	5	50
4	2019	3	30
Total		10	100
B	Desain Penelitian		
1	Quasi Eksperimental	6	60
2	Kualitatif design	1	10
3	Analytic research methods and prospective research design	1	10
4	Experimental design	1	10
5	Pre and posttest design	1	10
Total		10	100

Efektifitas <i>baby massage</i> terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 5-6 bulan	Sumber empiris utama
Bahwa peningkatan berat dan panjang badan secara descriptif peningkatan rata-rata pertumbuhan (pada berat badan dan pamjang badan) dapat disimpulkan	Yayah Rokayah, Lisa Nurlatifah (2018)

bahwa rata-rata peningkatan pada kelompok intervensi lebih besar yaitu sebanyak 533 gram di bandingkan kelompok kontrol yaitu 360 gr.	
Bahwa rata-rata berat bayi sebelum memijat adalah 5840 g dn setelah memijat adalah 6460 g.	N. Surtinah, Agung suharto (2018)
Bahwa pijat bayi dapat mempengaruhi berat badan bayi hingga 600 gram perharinya.	Novy Ramini Harahap (2019)
Bahwa pijat tubuh dgn minyak matahari dapat meningkatkan berat badan lbih besar dari lahir prematur.	Razieh Fallah, Sadighah Akhavan Karbasi, Motahhreh Golleston, Mostafa Fromandi (2018)
Bahwa nilai pola tidur rata-rata pada pijat bayi lebih besar dibandingkan dengan kelompok spa	Shinta Utami, Kusnadi Rusmil, Uni Gamayani (2019)
Bahwa berat badan bayi yang dipijat naik lebih besar berbanding kenaikan berat badan bayi yang tidak dipijat.	Diana Hartaty A, Fauziah (2018)
Bahwa pijat bayi yang dilakukan oleh ibu bayi sendiri, mengindikasikan peningkatan berat badan yang lebih signifikan berbanding dengan pijat yang dilakukan oleh tenaga medis.	Anis Nikmatul Nikmah, Galuh Pradian Yanuariningsih (2019)
Bahwa efek dari pijat perilaku tidur bayi menunjukkan efek yang sangat menguntungkan dari therpy pijat	Igor A., Kelmanson, Alena I. Adulas (2016)
bahwa berat badan bayi neonatus sebelum pemijatan mengalami penurunan dan sesudah pemijatan mengalami kenaikan	Meisya damiati, riri nova yelindah (2017)
bahwa dari kelompok intervensi didapat hasil seluruh responden berat badannya meningkat secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak dilakukan pemijatan	Teni Nurlatifah HR, Mega (2018)

Tabel 4.2 Efektifitas *baby massage* terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 5-6 bulan

(Yayah Rokayah, Lisa Nurlatifah) dibandingkan pada kelompok control sebesar 360 gram kenaikan panjang tubuh pada kelompok intervensi lebih besar ialah, sebanyak 533 gram, serta buat rata-rata pertambahan pada panjang tubuh disetiap kelompok intervensi lebih besar ialah 1,06 centimeter dibanding disetiap kelompok kontrol ialah 0,70 centimeter.

(Igor A., Kelmanson, Alena I. Adulas) Riset ini berupaya buat mengevaluasi akibat pengobatan pijat pada sikap tidur pada balita yang terlahir dengan berat tubuh lahir rendah (BLR) di St. Petersburg, Rusia. 5 puluh balita(22 pria, 28 wanita) yang lahir di St. Petersburg antara tahun 2000 serta 2002 serta didefinisikan bagaikan balita BBLR(o2500 gram dikala lahir) terdaftar dalam riset pada umur 2 bulan. Dari jumlah tersebut, 41(19 anak pria, 22 anak wanita) merupakan balita ringan serta prematur(umur kehamilan p36 minggu), serta 9(3 anak pria, 6 wanita) lahir dengan keadaan ringan. Kelompok kontrol terdiri dari 50 balita sehat yang lahir dengan BBLR yang dicocokkan dengan kelompok eksperimen balita serta dikontrol buat tipe kelamin, umur kehamilan, berat tubuh serta bertepatan pada lahir.

(Anis Nikmatul Nikmah, Galuh Pradian Yanuariningsih) Saat sebelum dicoba perlakuan pijat balita, dicoba pengukuran berat tubuh pada kedua kelompok. Didapatkan perbandingan rerata peningkatan berat tubuh 400 gr pada kelompok perlakuan serta 250 gr pada kelompok kontrol. uji analisis perbandingan rerata kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol didapatkan nilai dari p value 0,003, sehingga terdapat pengaruh pijat balita oleh bunda terhadap pergantian berat tubuh balita.

(Novy Ramini Harahap) riset ini menampilkan kalau peningkatan berat tubuh pada kelompok- kelompok kelompok pijat dalam perihal sebagian profil sosiodemografi dengan minyak merupakan 21 gram tiap hari dibanding dengan peningkatan berat 7 gram pada balita serta bunda,[Tabel 1 serta 2]. Durasi rata- rata kelompok pijat tanpa minyak. rawat inap dengan minyak zaitun merupakan 31, 36± 14, 98 serta pada pijat tanpa minyak 29, 50± 11, 56 hari. independen tUjimenunjukkan kalau rata- rata lama tinggal di rumah sakit antara kedua kelompok tidak signifikan secara statistik. Hasil riset menampilkan kalau mean serta SD pergantian berat sepanjang 10 hari belajar buat pijat dengan minyak zaitun merupakan 211, 11± 102 gram serta dalam pijat Sankaranarayanan et angkatan laut(AL). mempelajari dampak pijatan pada 2 kelompok balita. Kelompok I lagi dipijat dengan minyak kelapa serta Kelompok II memakai bubuk bukannya minyak. Hasil riset ini menampilkan kalau kelompok awal mempunyai peningkatan berat tubuh lebih dari kelompok kedua. 19 Di Solanki et

angkatan laut(AL). riset pula balita yang dipijat dengan minyak mempunyai lebih besar tanpa minyak merupakan $72, 61 \pm 114, 86$ gram. Uji t secara statistik menampilkan kalau perbandingan ini signifikan secara statistik

(Shinta Utami, Kusnadi Rusmil, Uni Gamayani) Daripada kelompok SPA balita akumulasi berat tubuh lebih besar pada kelompok pijat serta ada perbandingan signifikan antara kedua kelompok. Akumulasi rata- rata berat tubuh pada kelompok pijat balita sebanyak $0, 88$ kilogram/ bulan sebaliknya buat kelompok pijat $0, 66$ kilogram/ bulan, sebaliknya akumulasi berat tubuh wajar pada balita umur 3an-6 bulan sebesar $0, 5- 0, 6$ kilogram/ bulan perihal ini membuktikan kalau pijat balita bisa tingkatkan berat tubuh balita secara maksimal. Kurva perkembangan berat tubuh balita pria lebih besar dibanding balita wanita. Pada kelompok pijat sebagian besar merupakan pria($56, 7\%$) sebaliknya pada kelompok SPA($53, 6\%$) merupakan wanita. Bagi riset Wulandari di Bogor, rata- rata peningkatan berat tubuh balita pria dari umur 0-6 bulan sebanyak $730,1$ gr/bulan. Sebaliknya rata- rata kenaikan berat badan pada bayi perempuan usia 0- 6 bulan sebanyak $634,6$ gr/bulan.

(Razieh Fallah, Sadighah Akhavan Karbasi, Motahharez Golleston, Mostafa Fromandi) kenaikan rata- rata parameter perkembangan(berat, tinggi dan lingkar kepala) yang dievaluasi 14 hari sehabis intervensi, pada usia 1 serta 2 bulan. Variabel sekunder merupakan dampak samping klinis. Hasil: 5 puluh 4 neonatus tercantum 25 anak wanita serta 29 anak pria dengan umur kehamilan rata- rata $35, 3 \pm 1, 26$ minggu dievaluasi. Berarti umur kehamilan, berat lahir serta lama tinggal NICU tidak berbeda pada kedua kelompok. Pada kelompok pijat minyak, berat rata- rata pada umur 1 bulan(rata- rata \pm SD : 2339 ± 135 vs 2201 ± 93 gram, $P= 0,04$) serta 2 bulan(rata- rata \pm SD : 3301 ± 237 vs 3005 ± 305 gram, $P= 0,005$) merupakan secara signifikan lebih besar dari kelompok pijat badan. Tidak terdapat dampak samping yang nampak pada kedua kelompok.

(Meisya damiati, riri nova yelindah) Karakteristik berat badan rata-rata lahir responden pada kelompok eksperimen adalah $3086,67$ gram (SD = $445,801$), sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata berat badan lahir responden adalah $3106,67$ gram (SD = $368,814$). Diketahui bahwa nilai p adalah $0,894$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p > \alpha$ ($0,05$), dimana diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan data berat badan saat lahir diantara kelompok eksperimen dan kelompok control sehingga data ini bersifat homogen.

(Teni Nurlatifah HR, Mega) Bayi prematur yang menerima tiga, 10 menit sesi baik taktil atau stimulasi kinestetik per hari, menunjukkan peningkatan berat badan yang lebih besar selama periode pengobatan 5 hari dibandingkan pada awal. Ini Temuan konsisten dengan mendokumentasikan penelitian bahwa kedua kinestetik[3,5] dan taktil stimulasi[6] yang efektif untuk mempromosikan berat badan pada bayi prematur. Dalam penelitian ini, tidak terdapat perbedaan kenaikan berat badan antara bayi yang menerima stimulasi sentuhan dan kinestetik. Untuk tepi Knowledge kami, ini adalah pertama kalinya bahwa taktil terhadap efek stimulasi kinestetik pada berat badan bayi prematur telah secara langsung dibandingkan

(N. Surtinah at)kelompok terapi pijat tekanan sedang versus ringan menunjukkan peningkatan lebih besar dalam kenaikan berat badan dari awal hingga akhir periode terapi pijat 5 hari ($M = 6$ g versus 2g peningkatan/hari) ($t = 2.39, p < .02$). Pada pengamatan perilaku, kelompok pemijat tekanan sedang versus ringan menunjukkan: (1) penurunan tidur nyenyak yang lebih rendah (penurunan 3% berbanding 27%) ($t = 2.25, p < 0.05$) dari pra-sesi ke sesi; (2) peningkatan yang lebih rendah dalam tidur aktif (10% vs 27% waktu) ($t = 2.61, p < 0.02$); (3) peningkatan yang lebih sedikit dalam rewel (0,07% versus 16% waktu) ($t = 3.08, p < 0.01$); (4) peningkatan menangis yang lebih rendah (0,2% vs 10% waktu) ($t = 2.72, p < 0.02$); (5) peningkatan gerakan kotor yang lebih kecil (4% vs 8% waktu) ($t = 2.28, p < .05$); dan (6) peningkatan yang lebih rendah dalam perilaku stres (cegukan) (1% vs 5% waktu) ($t = 3.40, p < 0.01$). Selain itu, kelompok terapi pijat tekanan sedang menunjukkan penurunan yang lebih besar dalam denyut jantung (penurunan 6BPM dibandingkan penurunan 0BPM) ($t = 3.64, p < 0.01$) yang diterjemahkan menjadi peningkatan yang lebih besar dalam tonus vagal (peningkatan 0,3 banding 0) ($t = 2.3, p < .05$).

(Diana Hartaty A, Fauziah) nilai signifikannya adalah 0,397. Karena signifikans $> 0,05$ bisa disimpulkan bahwa berat bayi dari kelompok bayi yang mendapat pijatan atau kelompok bayi yang tidak dipijat memiliki varian yang sama. Tingkat statistik Levene menunjukkan semakin kecilnya nilai, homogenitasnya semakin besar. $df1 = \text{jumlah data} - 1$ atau $3-1 = 2$, sedangkan, $df2 = \text{total data} - \text{jumlah data}$ atau $20-3 = 17$. Sebelum uji Independent T-Test, dilakukan uji persamaan varian (homogeneity) dengan hasil uji F dalam nilai signifikan *varians yang sama diasumsikan* $0,018 < 0,05$, kemudian, H_0 ditolak dan H_1

Tabel 4.3 Primary resources of the study

Resouces Type	Book	Ordinary paper	Review Articles			Dissertation
			Review	Systematic review	Meta-analysis	
Indonesian	55	15	5	-	-	-
English	200	135	5	5	5	5
Jerman	-	-	-	-	-	-
Total	Indonesia = 75		English = 358	Jerman = -		Total = 433

Tabel 4.4 Delphi method procedure to find most suitable framework of the study

Stages of the procedure	Desirable structure of the frame work of the study
First run	Baby massage, weigh baby, infants massage, efektivitiy baby massage, effect of the baby massage
Second run	Effectivinnes of baby massage on growth and development in infans aged 5-6 month, the effect of infansmassage on weight gain of infans aged 0-6 month, influence of infant massage
Third run	Baby massage, weigh baby, infants massage, Effectivinnes of baby massage on growth and development in infans aged 5-6 month

Tabel 4.5 the content of baby massage

Author	Baby Massage
Yayah Rokayah at (2018)	Pijat bayi adalah bagian tubuh bayi diurut agar membuat lemas otot, dan peredaran darah menjadi lancar. Setelah kelahiran, sentuhan dan pijatan pada bayi dapat memberikan jaminan berkelanjutan adanya kontak tubuh yang bisa memberikan rasa aman kepada bayi. Sentuhan pada bayi juga bisa merangsang peredaran darah untuk menambah energy, dikarenakan otak dan tubuh lebih banyak menerima aliran oksigen yang segar. Pemijatan pada bayi memberikan manfaat yang begitu sangat besar pada perkembangan bayi, baik itu secara fisik ataupun secara emosional. Pijat bayi juga merangsang meningkatnya aktivitas syaraf nervusvagus yang membuat penyerapan lebih baik pada sistem pencernaan sehingga, bayipun dapat lebih cepat lapar dan produksi ASI juga akan lebih baik.

N. Surtinah at (2018)	<p>Massage is a tactile stimulation which gives the effect of biochemical and physiological effects on various organs of the body. The massage is done correctly and regularly in infants suspected of having various advantages in the process of growth and development of infants. There was a significant influence of infant massage against baby's weight gain of 3-5 months - old babies. Moreover, it could be concluded that there was a significant influence of infant massage against baby's weight gain which the babies were 3-5 months old. Therefore, it was recommended for either families or mothers to massage their own baby, thus, their baby's growth could be optimal</p>
Novy Ramini Harahap (2019)	<p>Pijat bayi adalah merupakan pengungkapan dari rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan dari kulit. Sentuhan dan juga pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bagi setiap bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulus yang begitu penting dalam tumbuh kembang anak. Pijat adalah terapi sentuh tertua yang telah dikenal oleh manusia. Salah satu mekanisme dasar pijat bayi adalah aktivitas <i>Nervus Vagus</i> meningkatkan volume ASI yaitu penyerapan makanan menjadi lebih baik karena peningkatan Aktivitas <i>Nervus Vagus</i> menyebabkan bayi cepat lapar sehingga akan lebih sering menyusu pada ibunya.</p>
Razieh Fallah (2018)	<p>The massages were given three times a day for 14 consecutive days by their mothers. Each mother was trained in the massage procedure in the first day of life by a researcher. The mothers, compliance and the amount of pressure provided were checked twice a week by the researchers during the stay of their newborns at hospital. Mothers continued the massage at home if their neonates were discharged from the hospital before completing the trial. Each massage session was 10 min three times per day (in the morning, at noon and at 10:00 p.m.) for 2 weeks and consisted of two 5-min phases: tactile stimulation during the first and second phases and kinesthetic stimulation during the second phase. In the tactile stimulation phase, the newborn was put in a prone position and stroked with moderate pressure (slight indentations in neonate skin). Body massage with vegetable oils such as</p>

	soybean oil, coconut oil, sesame oil and safflower oil have increased weight gain velocity of newborns.
Shinta Utami, Kusnadi Rusmil, Uni Gamayani(2019)	Pijat dan SPA bayi merupakan salah satu dari bentuk stimulasi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan juga perkembangan pada anak. Menurut penelitian Aluisio JD Barros dkk di Brazil, anak-anak yang mendapatkan stimulasi perkembangan, hasil nilai perkembangannya lebih baik pada ibu yang pendidikan lebih rendah (Barros AJ, 2010). Hal ini menunjukkan keberhasilan dari suatu stimulasi tidak tergantung dari pendidikan orang tua tetapi lebih ditentukan oleh efektifitas dan kesinambungan stimulasi yang diberikan pada anak. Interaksi yang dapat memaksimalkan perkembangan bayi bukan dilihat dari kuantitas (seberapa lama kita bersamabayi) melainkan kualitas interaksi yang dilakukan tersebut, sehingga bisa saja seorang ibu yang bekerja dan hanya memiliki waktu sedikit dengan bayinya mempunyai bayi dengan perkembangan lebih baik daripada ibu rumah tangga yang fisiknya selalu ada di rumah, asalkan ibu yang bekerja tadi bisa lebih pintar mengolah waktu yang sedikit tersebut menjadi waktu yang sangat berkualitas.
Diana Hartaty A, Fauziah (2018)	Dan sentuhan pijatan terhadap bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat meberikan perasaan aman pada bayi. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan kebutuhan dasar bayi adalah pelukan seorag ibu. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pijat bayi prematur meningkat rata-rata berat badan 31-49% lebih, dengan peningkatan lebih lanjut dalam lingkaran kepala dan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa setelah 5-10 hari berat lebih banyak yang dipijat dari pada yang tidak menerima pijatan. Karena sudut pandang para peneliti, kemungkinan mekanisme peningkatan berat badan dikaitkan dengan aktivasi vagal
Anis Nikmatul Nikmah, Galuh Pradian Yanuariningsih (2019)	Unsur utama pijat bayi adalah sentuhan (<i>touch</i>) bukan tekanan (<i>pressure</i>). Oleh sebab itu selain oleh terapis spesialis, pijat bayi sangat baik di lakukanolehibuatau ayah (Fallahet <i>al.</i> , 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa pijat bayi yang dilakukan secara berulang mampu menurunkan kadar plasma gastrin, insulin dansomatotosin, meningkatkan

	<p>kadar plasma glukosa dan kenaikan berat badan. Pertumbuhan bayi pola fisik yang dialami oleh bayi merupakan pola fisik yang terbatas pada pola fisik bayi. Sentuhan berat bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur. Peningkatan berat badan pada bayi kesehatan bayi sangat sensitif merupakan indikator untuk memantau pertumbuhan pola perkembangan dan pertumbuhan setiap bayi berbeda, pertumbuhan untuk mencapai dan perkembangan yang optimal stimulasi yang dibutuhkan</p>
<p>IgorA,Kelman son, Alena I. Adulas (2016)</p>	<p>This questionnaire was adapted from the Children's Sleep Habits Questionnaire and consists of 55 questions focusing upon on sleep habits that affect family life, with categories about current and ideal sleep habits, sleep schedules, background information, and bedtime routines, sleep behaviour, waking during the night, morning awakening, and parental reactions to baby's sleep patterns. Mothers also completed a questionnaire addressing infant's behavioural features during sleep. Infants were asked to complete a questionnaire addressing any clinical signs and symptoms babies experienced over this period.. Increasing literature on this topic advocates potential benefits of massage intervention in the care of pre-term and (or) LBW infants. Pre-term/LBW infants receiving massage interventions appeared to experience fewer postnatal complications, gained weight, improved performance on the Brazelton scales, and exhibited fewer signs of stress behaviours.⁵ Meanwhile, the effect of massage on sleep behaviour in the infants born with LBW has not previously been explored.</p>
<p>Meisa damiati, riri nova yelindah (2017)</p>	<p>Peningkatan dan penurunan berat badan harus diperhatikan pada bayi oleh karena itu pengkajian terhadap berat badan pelayanan kesehatan preventif dan pelayanan merupakan langkah awal yang penting dalam asuhan keperawatan. Hasil interaksi tercapainya pertumbuhan yang optimal dan perkembangan dari yang saling berbagai faktor, yaitu faktor genetika, wawasan, perilaku dan stimulasi yang berguna. Sentuhan merupakan bagian yang penting bagi perkembangan neonatus. Penelitian menunjukkan bahwa bayi yang tidak mendapatkan sentuhan akan mengalami gangguan pertumbuhan, kesulitan untuk membangun kedekatan dengan orang tua dan kemungkinan akan mengalami masalah psikologis. Sentuhan (pijat) yang diberikan kepada bayi setelah kelahiran memiliki manfaat yang besar pada</p>

	pertumbuhan dan perkembangan bayi.
Teni Nurlatifah HR, Mega (2018)	Mampu menstabilkan perkembangan anak pijatan pada bayi zat-zat makanan di saluran pencernaan suhu tubuh serta meningkatkan hormon dan mengembangkan mental pada anak sehingga berat badan lebih cepat naik. sebuah menerima penelitian cukup bulan pada bayi terapi pijat tekanan sedang versus ringan dari orang tua mereka, kelompok tekanan sedang menunjukkan kenaikan berat dan panjang yang lebih besar pada akhir bulan pertama kehidupan. Mereka juga menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada Skala Penilaian Perilaku Neonatal Brazelton setelah studi pijat harian ini.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Dibab ini diuraikan pembahasan dari peneliti-peneliti serta interpretasinya, mengenai pada kelompok perbedaan berat tubuh intervensi dan kelompok kontrol yang diberikan pijat bayi dan perbedaan berat badan bayi sebelum dan sesudah diberikan intervensi baby massage, sehingga dapat diketahui efektivitas baby massage terhadap peningkatan berat badan bayi umur 5-6 bulan.

Berdasarkan fakta menunjukkan bahwa berat bayi selama 4 minggu telah meningkat lebih tinggi daripada berat bayi ksarena sebelum dipijat stimulasi keluar dari tubuuh. Stimulasi aktivitas neurotransmitter serotonin akan meningkat, yang meningkatkan kapasitas sel reseptor yang mengikat glukokortikoid (adrenalin, hormon stres). Kadar hormon adrenalin akan menurun saat proses ini dilakukan. Penurunan kandungan hormon stres daya tahan tubuh akan meningkat yang berakibat bertambahnya berat bayi. Pemijatan yang dilakukan nervus vagus akan meningkatkan saraf dan merangsang pada bayi kerja usus peristaltik sehingga terjadi lambung gosong meningkat kemudian akan merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah yang cukup. Selain itu nervus vagus dapat memacu produksi enzim pencernaan sehingga penyerapan makanan bisa maksimal. Di cina, kehidupan manusia tidak terpisahkan dari pijat. Pijat merupakan terapi dalam pengobatan berbagai penyakit sangat mujarab dan diandalkan. Penelitian sebelumnya bahwa pijat bayi yang dilakukan secara berulang mampu menurunkan kadar plasma gastrin, insulin dan somatotosin, meningkatkan kadar plasma glukosa dan kenaikan berat badan. Perkembangan sensori bayi sudah dimulai sejak awal kehidupan didalam uterus. Berbagai penelitian dilakukan untuk membuktikan manfaat pijat bayi. Penelitian yang dilakukan oleh (Surtinah agung suharto 2018) meneliti efek pijatan yang dilakukan 3 kali, selama 5 hari dilakukan 15 menit per hari pada bayi yang kurang bulan. Hasilnya adalah rata-rata pertambahan berat badan, yang per hari 53% lebih besar pada kelompok bayi yang dipijat daripada kelompok kbayi yang tidak dipijat. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Anis Nikmatul Nikmah,at all.,2019., Novy Ramini Harahap (2019)., Razieh Fallah, at all (2018)) menyatakan

adanya manfaat yang baik terhadap bayi prematur yang diberikan pijatan oleh ibunya sendiri. Pijat bayi diharapkan dapat dilakukan oleh ibu, karena manfaat yang didapatkan dari pijat tersebut yang terpenting akan lebih meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayinya. Manfaat yang didapat dari pijat bayi adalah mencegah prematuritas, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan perhatian, mengurangi masalah motorik, meningkatkan fungsi kekebalan tubuh. Salah satu penjelasan yang mungkin untuk kenaikan berat badan bisa disebabkan oleh perbedaan asupan kalori antara bayi dalam dua kelompok. Intervensi pijatan seperti itu juga dapat menyebabkan peningkatan konversi makanan menjadi pertumbuhan; atau pijatan bisa meningkatkan nafsu makan. Namun, hubungan antara intervensi pijatan dan fitur perilaku bayi tertentu dalam tidur tetap signifikan setelah penyesuaian telah dibuat untuk variabel pengganggu potensial utama, termasuk berat badan saat penelitian, yang juga memperkuat validitas temuan. Informasi tentang perilaku bayi selama tidur didasarkan pada pengisian kuesioner oleh para ibu. Proporsi ibu yang tinggi dari kedua kelompok adalah primipara dan dengan demikian berpotensi kurang berpengalaman ketika menangani bayi. Diketahui juga bahwa ibu-ibu dari anak-anak kecil yang tinggal di daerah pusat kota seperti dalam penelitian ini sering memiliki gejala depresi, yang dapat mempengaruhi persepsi mereka. (Igor A. Kelmanson^Å, at all (2018)., Shinta Utami, at all (2019))

Efektivitas artinya berhasil atau bisa disebut tepat guna. Efektif adalah kata dasar, sementara itu kata sifatnya efektif ialah efektivitas. Menurut Effendy (2011:14) efektivitas didefinisikan sebagai berikut ini: "Komunikasi yang pada prosesnya mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai biaya anggaran, waktu yang sudah ditetapkan dan jumlah personil yang telah ditentukan". Efektivitas ialah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa jauh target akan tercapai. Pendapat tersebut menyebutkan bahwa efektivitas merupakan salah satu ukuran yang memberikan penggambaran seberapa jauh target telah ditetapkan sebelumnya dari lembaga atau organisasi bisa tercapai. Hal tersebut peranannya sangat penting di dalam setiap lembaga ataupun organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan serta kemajuan yang dicapai suatu lembaga atau organisasi itu sendiri (Sedarmayanti, 2016:61). Yang terpenting berat tubuh merupakan ukuran antropometri dipergunakan pada menilai anak tentang kesehatan semua umur. Hasil peningkatan berat tubuh atau menurunnya jaringan semua yang ada pada badan, antara tulang dan otot, lemak, air pada tubuh, dan lain-lain.

Sebagai indikator, untuk mengetahui keadaan dan berat badan pada tubuh dengan cara mengetahui gizi dalam tubuh. Menambahnya berat tubuh adalah proses yang sangat teratur, dimana bertambahnya pada triwulan I (700-800 gr/bulan), triwulan II (500-600 gr/bulan), triwulan III (350-450 gr/bulan), Triwulan IV (250-359 gr/bulan), (Soetjningsih, 2016, p. 98). Pijat merupakan yang dikenal manusia yaitu pemijatan yang dikenal sejak zaman kuno. Laporan tentang pijat sudah tertulis dalam kitab Papyrus Ebers, yaitu sebuah buku catatan Kedokteran pada masa tersebut. Ditemukannya kitab Ayur Veda, buku Kedokteran tertua (1800 SM) yang menuliskan tentang pijat bayi, diet, dan berolahraga penyembuhan yang utama dilakukan pada masa itu. Sekitar 5000 tahun dicina yang lalu para tabib dari Dinasti Tang meyakini bahwa pijat merupakan salah satu teknik pengobatan yang penting. Sedangkan, di Indonesia pijat merupakan warisan budaya leluhur yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat kita sebagai satu pengobatan alternatif. Buku Arkeolog pijat telah ditemukan dalam banyak peradaban kuno termasuk Cina, India, Jepang, Korea, Mesir, Roma, Yunani, dan Mesopotamia. Sekitar 5000 tahun para dokter cina yang lalu Dinasti Tang meyakini bahwa pijat merupakan salah satu dari empat teknik pengobatan yang penting (Roesli, 2016, p. 2). Sentuhan adalah cara komunikasi antara ibu dan bayinya, sentuhan juga merupakan cara tradisional sebagian besar orang Indonesia untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan bayi. Dengan sentuhan dapat memenuhi kebutuhan bayi untuk kontak fisik dan perubahan emosional yang dapat mempengaruhi reaksi otot pada bayi. Dari hal ini dilakukan terapi pijat bayi untuk menambah berat badan bayi di usia kisaran 5-6 bulan. Pijat adalah yang memberikan stimulasi taktil pada efek biokimia dan fisiologis diberbagai organ dalam tubuh. Pijat yang dilakukan dengan benar dan teratur pada bayi diasumsikan memiliki berbagai keuntungan dalam proses pertumbuhan bayi. Pijat bayi merupakan tradisi lama yang digali kembali dengan sentuhan ilmu kesehatan dan tinjauan ilmiah yang bersumber dari penelitian -penelitian para ahli neonatology, saraf dan psikologi anak. Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa tekanan pijat moderat dengan minyak lebih efektif daripada pijat tekanan sedang tanpa minyak pada berat badan bayi prematur berat badan lahir rendah, yang secara konsisten tenda dengan finding dari dua studi India lainnya pada minyak dan minyak kelapa dan dengan empat penelitian Iran lainnya menggunakan minyak kelapa, minyak yang mengandung trigliserida rantai menengah dan minyak wijen

Bagi periset, hasil menampilkan kalau kenaikan berat tubuh balita di bagian kelompok intervensi memperoleh pijatan akan lebih signifikan dari pada kelompok kontrol kelompok yang tidak memperoleh pijatan. Balita yang diberikan pijatan hendak lebih rileks serta istirahat dengan efisien, sehingga dikala bangun ada tenaga lumayan buat berkegiatan. Secara maksimal balita hendak kilat lapar sehingga nafsu makan bertambah yang menimbulkan peningkatan berat tubuh yang dirasakan balita jadi maksimal serta balita yang memperoleh pijat hendak hadapi kenaikan berat tubuh yang lebih banyak dibandingkan balita yang tidak memperoleh perlakuan pijat balita. Perikhal ini sejalan pula dengan riset yang dicoba oleh (,eisyadamiati,ririnovanovayelindah2017) kalau pijat balita sangat mempengaruhi dalam tingkatkan rehat tidur pada balita umur 5-6 bulam sebab pijatan yang diberikan membuat balita aman serta rileks.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pencarian beberapa jurnal yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam bab diatas, maka bisa diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat efektivitas baby massage terhadap peningkatan berat badan bayi umur 5-6 bulan hingga 600 gram perharinya. Ada perbedaan rata-rata berat badan bayi antara sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dengan p-value $0,001 < 0,05$.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan para petugas kesehatan mau melakukan baby massage dan turut serta dalam pembinaan keluarga untuk melakukan pijat bayi di rumah dengan tujuan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

6.2.2 Bagi Peneliti Sebelumnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

6.2.3 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang baby massage dengan menggunakan rancangan eksperimen murni (true eksperimen) sehingga dilakukan pengendalian terhadap variabel-variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, M. Dkk. (2016). “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Neonatus”. (<http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=pengaruh+pijat+bayi+terhadap+perkembangan+neonatus&button=Search+Document>). Diakses Tanggal 24 Oktober 2017, pukul 14.30 wib.

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dahlan, Sopiudin. (2016). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.

Dahlan, Sopiudin. (2017). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.

Field, T.M. dkk. (2015). Stable Preterm Infants Gain More Weight and Sleep Less After Five Days of Massage Therapy. *Journal of Pediatric Psychology*, 403-411.

[file:///C:/Users/USER%20/Downloads/Documents/EFEKTIVITAS-PIJAT-BAYI TERHADAP-PENINGKATAN-.pdf](file:///C:/Users/USER%20/Downloads/Documents/EFEKTIVITAS-PIJAT-BAYI%20TERHADAP-PENINGKATAN-.pdf)

<file:///C:/Users/USER%20/Downloads/Documents/Prosiding%20PPII%202018.pdf>

Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hikmah, Ema. (2010). “Pengaruh Terapi Sentuhan Terhadap Suhu dan Frekuensi Nadi Bayi Prematur yang Dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Tangerang”. Laporan Penelitian. Tangerang: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/PENILAIAN-STATUS-GIZI-FINAL-SC.pdf>

<http://digilib.unimus.ac.id/files//disk1/162/jtptunimus-gdl-annisarahm-8068-2-babiit-i.pdf>

<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id.php/BMI/article/download/234/177>

<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2050/0>

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1658/1/SKRIPSI.pdf>

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__14_Th_2019_ttg_Pelaksanaan_Teknis_Surveilans_Gizi.pdf

<http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/download/76/71>

http://pustaka.unpad.ac.id/uploads/2010/02/stimulasi_tumbuh_kembang_anak_optimal.pdf

<http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/866/>

<http://www.ichrc.org/sites/default/files/Indonesia.pdf>

https://books.google.co.id/books?id=CQF8CgAAQBAJ&pg=PA38&lpg=PA38&dq=Anak+yang+dipijat+dengan+benar+akan+mengalami+peningkatan+kerja+saraf+otak+ke10+yang+disebut+dengan+tonus+nervus+vagus.&source=bl&ots=x_qzbSV9f&sig=ACfU3U34ANuI525IVPp6lsrtfcJjcgI_A&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjFheyFz5TrAhUbA3IKHWInCJ8Q6AEwAHoECAoQAQ#v=onepage&q=Anak%20yang%20dipijat%20dengan%20benar%20akan%20mengalami%20peningkatan%20kerja%20saraf%20otak%20ke10%20yang%20disebut%20dengan%20tonus%20nervus%20vagus.&f=false

https://books.google.co.id/books?id=CQF8CgAAQBAJ&pg=PA39&lpg=PA39&dq=Sebelum+melakukan+pemijatan,+sebaiknya+orang+tua+atau+terapis+melakukan+pendekatan+terlebih+dahulu+pada+anak+agar+anak+merasa+nyaman+saat+berada+di+dekatnya.&source=bl&ots=x_-qzbrV5b&sig=ACfU3U0T1Nh72DIm8FnZG0_Q_cV3768vrw&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewjm0JGUy5TrAhWUbisKHcCCAOMQ6AEwA3oECAoQAQ#v=onepage&q=Sebelum%20melakukan%20pemijatan%20%20sebaiknya%20orang%20tua%20atau%20terapis%20melakukan%20pendekatan%20terlebih%20dahulu%20pada%20anak%20agar%20anak%20merasa%20nyaman%20saat%20berada%20di%20dekatnya.&f=false

<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2005.11.007>

<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2013.06.002>

<https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/6944/6150>

<https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/102/72>

<https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/download/40>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=Y5-ZVj4AAAAJ&hl=en>

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=idpijat+bayi+meningkatlan+berat+badan+bayi+usia+0+bulan&btnG=&oq=pijat+bayi+meningkatlan+berat+badan+bayi+usia+0+bula#d=gs_qabs&u=%23p%3DYQILcBUHwEMJ

Indra, Y. dan Rizqi, M. (2015). “Efektivitas Pijat Bayi dalam Meningkatkan Istirahat (tidur) Bayi Usia 4-6 Bulan di BPM Ny. Siswati Hariono, Amd. Keb Desa Kejapanan Kecamatan Gembol Kabupaten Pasuruan”. (<http://id.portalgaruda.org/?400079>). Diakses Tanggal 27 Juni 2017, pukul 10.23 wib.

Irva. S. T. Dkk. (2014). “Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi”. (<http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=penaruh+pijat+bayi+terhadap+peningkatan+berat+badan+bayi&button=Search+Document>). Diakses Tanggal 23 Oktober 2017, pukul 14.00 wib.

Kalsum, U. (2014). “peningkatan berat badan bayi melalui pemijatan”. (<http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/371/497>). Diakses Tanggal 8 Juni 2018, Pukul 07.42 wib.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). stimulasi, deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Bakti husada.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). buku ajar kesehatn ibu dan anak. Jakarta: Bakti husada.

Mahareni, dkk, (2017). “Pengaruh Kombinasi pijat bayi dengan musik klasik mozart terhadap berat badan dan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan”. (<http://ejournals.poltekkes.smg.ac.id/ojs/indek.php/jurkeb/article/download/2869/525>). Diakses Tanggal 8 Juni 2018 Pukul 07.24 wib.

Mansur, Herawati dan Temu Budiarti. (2014). Psikologo Ibu dan Anak. Jakarta:Salemban Medika.

Maryunani, Anik. (2013). Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan. Jakarta: CV.Trans Info Media.

Minarti, N. N. M. A. dan NS. Kadek, C. U. 2012. “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur”.

(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=195816&val=956&title=The%20Impact%20of%20Baby%20Massage%20to%20Sleep%20Quality%20on%20Baby%20Age%20of%2036%20Months%20at%20Work%20District%20Puskesmas%20II%20Denpasar%20Timur>). Diakses Tanggal 14 Oktober 2017 pukul 20.05 wib.

Muchtar, Asmujeni. Dkk. (2014). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Mutmainah, M. dkk. (2016). “Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan di SMC RS TELOGOREJO”. (<http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/355>). Diakses Tanggal 10 Januari 2018, pukul 10.20